PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Jumat Tanggal: 19 September 2014 Halaman: 18

Pemda Awasi 72 Tempat Jual Hewan Kurban

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan melakukan pengawasan hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Diperindagkoptan) Yogyakarta akan mengawasi 72 titik penjualan hewan kurban di wilayahnya.

Kepala Disperindagkoptan Yogyakarta Suyana mengatakan, dinasnya menurunkan 30 petugas kesehatan hewan untuk pengawasan itu. "Pemeriksaan kita lakukan secara menyeluruh. Baik tempat penjualannya, kondisi sanitasi, kondisi tempat penampungan, dan ketersediaan pakan," ujar dia di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (18/9).

Suyana mengatakan, tempat penjualan hewan kurban yang sudah diperiksa dan memenuhi syarat nantinya akan diberikan kartu kunjungan. Selain pengawasan lokasi penjualan ini, menurut dia, petugas pun akan memeriksa kondisi hewan. Mulai dari pemeriksaan fisik sampai asal usul hewan. "Hewan yang sudah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk menjadi hewan kurban kita beri label," kata dia.

Selain pengawasan, Disperindagkoptan Yogyakarta pun akan memberikan pelatihan pengelolaan hewan kurban pada seratus takmir masjid di Yogyakarta. Menurut dia, pelatihan pun dilakukan pada seratus panitia penyembelihan hewan kurban. Saat penyembelihan nanti, Suyana mengatakan, dinasnya akan menurunkan tim pemeriksaan kualitas daging.

Suyana menyebut ada 110 petugas yang akan melakukan pemeriksaan di 438 tempat pemotongan hewan kurban. Pemeriksaan daging ini, meliputi kondisi jantung, limpa, saluran pernapasan, paru, dan hati. Bila ditemukan penyakit pada hewan, ia mengatakan, petugas akan memusnahkan atau menguburnya. "Biasanya penyakit cacing hati yang ditemukan," kata dia.

Berdasarkan data Disperindagkoptan Yogyakarta, setiap tahun jumlah hewan kurban yang dipotong sebanyak 2.271 ekor sapi, domba 3.274 ekor, dan kambing 653 ekor. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Kota Yogyakarta Aladria mengatakan, unitnya siap menerima pemotongan hewan kurban dari masyarakat umum. Ia mengatakan, kapasitas RPH Yogyakarta mencapai 40 ekor sapi setiap harinya. Menurut dia, RPH mempunyai petugas khusus pemotongan hewan yang sesuai dengan syarat kesehatan dan agama. "Biaya yang dikenakan juga murah," ujar dia.

Jelang Idul Adha tahun ini, Kasie Kesehatan Masyarakat Veteriner Disperindagkoptan Yogyakarta Endang Viniarti mengatakan, tidak ada larangan khusus terkait hewan yang berasal dari daerah tertentu. Meskipun begitu, ia mengatakan, tetap akan ada pengawasan penjualan hewan dari wilayah Boyolali dan Sragen. Sebab, menurut dia, dua daerah tersebut pernah menjadi endemik penyakit antraks. ■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005